

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V  
SDN II GAMBIRMANIS KECAMATAN PRACIMANTORO MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh :  
Syriacus Turanto Wibowo  
NIM. 14 PSC 01657**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

**PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V  
SDN II GAMBIRMANIS KECAMATAN PRACIMANTORO MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Disusun oleh :

Syriacus Turanto Wibowo

NIM. 14PSC 01657


Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal


Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum  
NIP 19600412 198901 1 001

  
.....

25/10 2016  
.....

Pembimbing II

Dr. Hersulastuti, M.Hum  
NIP 19650421 198703 2 002

  
.....

25/10 2016  
.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.hum  
NIP 19600412 198901 1 001

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V  
SDN II GAMBIRMANIS KECAMATAN PRACIMANTORO MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Disusun oleh :

Syriacus Turanto Wibowo


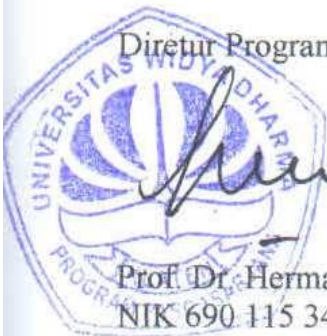
NIM. 14PSC01657

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd.		10/12 2016
Sekretaris	: Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.		10/12 2016
Penguji I	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.		10/12 2016
Penguji II	: Dr. Hersulastuti, M.Hum		10/12 2016

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd.  
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syriacus Turanto Wibowo  
N I M : 14PSC 01657  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa  
Program : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA  
KELAS V SDN II GAMBIRMANIS KECAMATAN PRACIMANTORO  
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 20 Mei 2016

Yang membuat pernyataan



Syriacus Turanto Wibowo  
NIM. 14PSC 01657

SyriacusTuranto Wibowo  
NIM. 14PSC 01657

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada.

1. Almarhum ayah tercinta
2. Ibunda yang tercinta
3. Isetri yang sangat kusayangi
4. Anak-anaku dan cucu cicit.
5. Rekan rekan seangkatan
6. Rekan-rekan kerja SDN II Gambirmanis

## MOTTO

Berbuat tidak adil lebih memalukan dari pada diperlakukan tidak adil (Plato).

Sanjungan merupakan makanan bagi orang yang bodoh (Swift).

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadrat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan dan karunia-Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Amin.

Tesis berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN II Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tahun Pelajaran 2015/2016” ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magester Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana, Universitas Widya Dharma Klaten Jawatengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastinya banyak menimpa diri penulis namun, berkat tutunan, dorongan ,saran, dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono,M.Pd. Rector Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Bapak Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma.
3. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten Sebagai

pembimbing/ konsultan pertamayang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.

4. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Darma Klaten sekaligus konsultan kedua,.
5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis.
6. Bapak/ Ibu Guru SDN II Gambir Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri yang telah memberi kelonggaran waktu untuk penelitian ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu- persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pasti masihlah ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini sekecil apa pun karya ini, pastilah ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya ini, sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepda semua pihak yang telah di sebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritiknya.

Wonogiri, 4 September2016

Penulis



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
M O T T O.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii-viii
DAFTAR ISI.....	ix-xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1-9
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11

F. Manfaat Penelitian.....	11-12
----------------------------	-------

**BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN,  
KERANGKA BERFIKIR,DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

A. Landasan teori.....	13
1. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi.....	13
a. Pengertian Kemampuan.....	13
b. Hakekat Menulis.....	14
1. Pengertian Menulis.....	14-15
2. Tujuan Menulis.....	16
3. Menulis Kreatif Sastra.....	17
4. Menulis Kreatif Puisi.....	18
c. Hakikat Puisi.....	19-22
a) Unsur- unsur Puisi.....	23-27
b) Jenis-jenis Puisi.....	27-30
c) Langkah-langkah Menulis Puisi.....	30
2. Hakekat Pembelajaran Berbasis Masalah.....	31
a. Hakekat Belajar dan Pembelajaran.....	31
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	32
c. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah.....	33-39
d. Langkah-langkah Pembelajaran berbasis masalah.....	40-44
3. Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Metode Berbasis Masalah.....	44

a. Tujuan Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Metode Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Instruction</i> ).....	44-47
b. Langkah-langkah Menulis Puisi Melalui Model Berbasis Masalah .....	47
B. Penelitian yang Relevan .....	48-49
C. Kerangka Berpikir .....	50
D. Hipotesis Tindakan.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan Penelititan.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian.....	52
C. Subjek dan Obyek Penelitian.....	53
1. Subyek Penelitian.....	53
2. Obyek Penelitian.....	53
D. Prosedur Penelitian.....	54
1. Tahap Persiapan.....	54
2. Tahap Pengenalan Awal Kemampuan Menulis Puisi.....	54
3. Perencanaan Tindakan.....	55
4. Pelaksanaan Tindakan.....	56
5. Pengamatan dan Evaluasi.....	56
6. Refleksi .....	56
E. Indikator Kinerja.....	57

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	574
1. Pengamatan .....	57
2. Kajian Dokumen.....	58
3. Pemberian Tugas.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59-61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Hasil Pra Siklus.....	62-65
2. Hasil Penelitian siklus I.....	66-74
3. Hasil Penelitian siklus II.....	74-84
B. Pembahasan .....	84-88
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	89
A. Simpulan.....	89
B. Implikasi.....	89-91
C. Saran .....	91-93
DAFTAR PUSTAKA.....	94-96

## **DAFTAR SINGKATAN**

<b>KKM</b>	<b>: Kriteria Ketuntasan Minimal</b>
<b>PBM</b>	<b>: Pembelajaran Berbasis Masalah</b>
<b>SD</b>	<b>: Sekolah Dasar</b>
<b>SDM</b>	<b>: Sumber Daya Manusia</b>
<b>SMP</b>	<b>: Sekolah Menengah Pertama</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	97-98
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	99-101
3. Ringkasan Materi Siklus I .....	102
4. Lembar KerjaSiswa Siklus I .....	103
5. Daftar Nialai Siklus I .....	104
6. Soal Evaluasi, Kunci Jawaban,Pedoman Penilaian Siklus I.....	104
7. Format Penilaian Menulis Puisi	105
8. Lembar Pengamatan Siswa Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I	106
9. Lembar Pengamatan Guru Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I	107-109
10. Daftar Hadir Siklus I	110
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	111-113
12. Ringkasan Materi Siklus II .....	114
13. Lembar KerjaSiswa Siklus II.....	115
14. Daftar Nialai Siklus II format Penilaian.....	116
15. Soal Evaluasi, Kunci Jawaban,Pedoman Penilaian Siklus II	117
16. Lembar Pengamatan Siswa Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II	118
17. Lembar Pengamatan Guru Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II	119-121
18. Daftar Hadir Siswa.....	122

19. Daftar nilai Tes Penelitian Siklus I.....	123
20. Daftar nilai Tes Penelitian Siklus I.....	124

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir.....	50
2. Grafik Ketuntasan Pra Siklus.....	66
3. Grafik hasil tes Siklus I.....	73
4. Grafik Ketuntasan Siklus I.....	74
5. Grafik Hasil tes Siklus II.....	82
6. Grafik Ketuntasan Siklus II.....	82
7. Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	83
8. Grafik perbandingan ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	83
9. Grafik nilai antar siklus.....	87
10. Grafik perbandingan Ketuntasan siswa .....	88
11. Foto Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I.....	125-129
12. Foto Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II.....	130 -134

## DAFATR TABEL

1. Tabel I Daftar Nilai Perolehan Siswa Pra Tindakan.....	63
2. Ketuntasan Belajar Siswa Bedasarkan hasil tes Pra siklus	65
3. Hasil Penilaian Harian Bahasa Indonesia sikuls I.....	71-72
4. Daftar Nilai Perolehan Siswa Siklus I.....	72
5. Ketuntasan Belajar Hasil Tes Siklus I.....	73
6. Hasil Penilaian Harian Bahasa Indonesia siklus II.....	81
7. Daftar Nilai Perolehan siklus II.....	81
8. Ketuntasan Belajar Siswa Menurut Hasil Tes Siklus II...	82



## ABSTRAK

ST.WIBOWO, NIM. 14PSC01657 *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V SDN II GAMBIRMANIS KECAMATAN PRACIMANTORO MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016* Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2016.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN II Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam pengajaran menulis puisi siswa kelas V SDN II Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri, dan (2) menentukan perubahan perilaku belajar siswa kelas V SDN II Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Tindakan dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan rincian 2 kali pertemuan setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan Mei 2016. Data penelitian berupa data proses dan data produk diperoleh melalui teknik pengamatan, wawancara, dan penugasan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan lembar penugasan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan ketekunan, pengamatan dan triangulasi serta pengecekan teman sejawat. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis data model alir yang meliputi kegiatan reduksi data, pemaparan data, verifikasi, dan penyimpulan data.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan: (1) penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, baik dari segi proses maupun dari segi produk pada tahap penemuan ide, penulisan, dan penyajian serta (2) penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat merubah perilaku belajar siswa lebih kreatif. Dari segi proses, pembelajaran menulis puisi pada tahap penemuan ide dapat meningkatkan : motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa menjadi bersemangat dan aktif mengikuti setiap langkah kegiatan pembelajaran, kreativitas dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, keantusiasan dan kreativitas siswa dalam menemukan sendiri ide puisi yang bersumber dari pengamatan. Dari segi produk, penerapan model ini pada tahap penemuan ide dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam: memahami unsur-unsur dan pola penulisan puisi deskriptif, menemukan ide yang berasal dari pengamatan, dan mendeskripsikan objek pengamatan sesuai dengan pola puisi yang dipilih. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa proses kegiatan peningkatan siswa menulis puisi baik pada tahap penemuan ide, penulisan dan penyajian sudah berhasil. Melalui tindakan tersebut siswa tidak lagi mengalami kesulitan menulis puisi.

**Kata kunci** : penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

#### ABSTRACT

ST. WIBOWO, NIM. 14PSC01657 IMPROVED ABILITY TO WRITE POETRY CLASS V SDN II GAMBIRMANIS PRACIMANTORO DISTRICTS BY OPERATION OF MODEL-BASED LEARNING PROBLEMS OF LESSONS 2015/2016 Thesis. Master of Language Education, Graduate University of Widya Dharma Klaten, 2016.

This classroom action research aims to improve the ability to write poetry with problem-based learning model in SDN II Gambirmanis districts Pracimantoro Wonogiri district. The study specifically aims to; (1) describe the use of problem-based learning model in teaching poetry writing class student V SDN II Gambirmanis districts Pracimantoro Wonogiri district, and (2) improve the ability to write poetry fifth grade students of SDN II Gambirmanis districts Pracimantoro wonogiri district through the implementation of problem-based learning model.

Research is classroom action research. The research subjects are students of class V SDN Gambirmanis districts Pracimantoro Wonogiri district. Actions carried out 2 meetings with the details of one meeting each cycle. This study was implemented starting in January until May 2016. The research data in the form of process data and product data obtained through observation techniques, interviews, and assignments. The instruments used are the guidelines observation, interview and assignment sheets. Checking the validity of the findings made with perseverance, observation and triangulation as well as checking peers. The data were analyzed by flow model of data analysis techniques including the activities of data reduction, presentation of data, verification, inference data.

Conclusion The results showed: (1) the use of problem based learning model can be implemented, and (2) the use of problem based learning can improve students' skills in writing poetry, both in terms of process and in terms of products at the discovery stage of ideas, writing and presentation , In terms of the process of learning to write poetry at the discovery stage ideas can boost the motivation to participate in the learning process so that students become excited and active follow every step of the learning activities of creativity and enthusiasm of students in learning to write poetry, enthusiasm and creativity of students in finding the idea of poetry that comes from observations , In terms of products, the application of this model at this stage the idea of the invention can improve students' skills in: understanding the elements and descriptive poetry writing pattern, find an idea that comes from observation, and describe the object of observation in accordance with the pattern of the selected poems. Based on these results, it can be stated that the process of improvement of the students wrote poems both in the discovery stage of ideas, writing and presentation was

successful. Through these actions the students no longer have difficulty writing poetry.

Keywords: the use of problem-based learning model can improve students' skills in writing poetry.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan perguruan tinggi. dan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum bahasa Indonesia di SD mempunyai karakteristik: (1) Menggunakan pendekatan komunikatif keterampilan proses, tematis integratif, dan lintas kurikulum. (2) Mengutamakan variasi, kealamian, kebermaknaan fleksibilitas. (3) Penggunaan metode (4) Memberi peluang untuk menggunakan berbagai sumber belajar.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang disempurnakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa. Pelajaran bahasa lebih diutamakan untuk kepentingan komunikasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan sedangkan sastra tidak hanya berhenti pada komunikasi, namun juga pada nilai moral, emosi, seni, kreativitas, humanitas dan penghayatan nilai-nilai kehidupan, serta kemampuan mengapresiasi karya sastra.

Pembelajaran apresiasi puisi mengharapkan siswa harus benar-benar dapat menghayati dan menulis puisi dengan baik. Salah satu pembelajaran bahasa yang menuntut kreativitas tinggi adalah kegiatan

menulis. Kegiatan menulis memerlukan latihan yang terus menerus. Oleh karena itu, menulis sudah diberikan sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini dimaksudkan sejak pendidikan dasar siswa dirangsang agar mampu mengembangkan kreativitas untuk menulis, baik menulis prosa maupun puisi. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi menulis dalam KTSP SD yang berbunyi sebagai berikut: Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Sedangkan kompetensi dasar berbunyi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat (Depdikbud, 2007:36)

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu kemampuan bersastra yang perlu dimiliki oleh seseorang, apalagi seorang siswa. Memiliki kemampuan menulis puisi tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Kemampuan menulis puisi bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, kegiatan ini memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang efektif. Keluhan terhadap kemampuan menulis puisi banyak terjadi pada siswa - siswa baik dari siswa SD, SLTP maupun SLTA yang terlihat rendahnya minat siswa dalam menulis puisi. Kemampuan menulis puisi siswa masih jauh dari memadai.

Kurangnya kemampuan menulis puisi pada siswa antara lain disebabkan kurangnya pembinaan kemampuan menulis puisi, baik di tingkat SD, SMP, ataupun SLTA.

Pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis) dan kemampuan apresiasi sastra. Keempat aspek keterampilan berbahasa harus

mendapatkan porsi yang seimbang, namun khususnya mengapresiasi sastra kemampuan siswa SD masih sangat rendah.

Rendahnya kemampuan mengapresiasi sastra pada siswa, khususnya menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia hingga kini masih terus menjadi perbincangan hangat di kalangan pelaksana dan pemerhati pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa telah dilaksanakan dengan jalan peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru, peningkatan penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta memperbanyak buku-buku referensi tentang sastra.

Hal tersebut senada dengan pendapat Piaget (dalam Siswoyo, dkk, 2008: 102-103) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak belum dapat berpikir secara abstrak. Siswa berpikir atas dasar pengalaman konkret atau nyata. Jadi, hal-hal yang nyata dan konkret akan lebih mudah dipahami siswa.

Terbukti rendahnya kemampuan mengapresiasi sastra pada siswa Kelas V SD Negeri II Gambirmanis khususnya menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang jumlah siswanya 19 terdiri 8 Pa dan 11 Pi 63,16% dari jumlah siswa, nilai apresiasi sastra utamanya menulis puisi masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan KKMnya adalah 65.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, ruang lingkupnya mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra

yang meliputi aspek-aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdikbud, 2006: 1).

Berkaitan dengan kegiatan menulis, Mulyati (2002: 420) berpendapat bahwa sasaran utama pembelajaran sastra adalah agar siswa mempunyai pengalaman apresiasi dan berekspresi sastra. Pengalaman berekspresi sastra dilakukan sebagai kegiatan mengembangkan daya cipta dan mengutarakan dirinya ke dalam wujud bahasa dan ekspresi diri. Pengalaman berekspresi ini lebih baik diintegrasikan dengan keterampilan menulis. Pendapat di atas menegaskan bahwa kegiatan pembelajaran sastra dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya.

Seorang guru dapat membantu siswa mencurahkan isi hati, ide, dan pengalamannya melalui ungkapan bahasa yang indah dan puitis. Hal ini dapat melatih kekayaan bahasa yang pada gilirannya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Menulis puisi dapat pula mendorong siswa untuk bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dan

menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila dituangkan dalam sebuah puisi.

B. Rahmanto (1988:118) mengatakan bahwa latihan menulis puisi tidak hanya bertujuan untuk mempertajam dan meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga diharapkan dengan menulis puisi dapat diperoleh minat yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Keberhasilan menulis puisi siswa tergantung pada komponen-komponen antara lain: siswa, kurikulum, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan.

Cara guru mengajar di kelas mempengaruhi perolehan belajar siswa. Apabila penyajian materi itu menarik, siswa tentu akan senang belajar, karena siswa termotivasi, sebaliknya cara penyajian yang monoton dan tidak banyak melibatkan siswa akan berakibat siswa tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dalam proses pembelajaran menulis puisi hendaknya guru menyediakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa senang dan tertarik pada pelajaran. Metode yang dipakai oleh guru sebaiknya banyak mengikut sertakan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap konsep menjadi lebih baik dan hasil belajar yang diperoleh meningkat pula.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, mau tidak mau juga akan mempengaruhi pendidikan. Dengan adanya teknologi



komunikasi modern siswa cenderung menuntut belajar juga serba instan, tanpa mau membaca buku, menulis, mendengar dan menyimak. Hal ini terlihat banyak siswa yang enggan menulis karena sudah terbiasa menggunakan pesan singkat pada telepon genggam. Di samping itu juga banyak guru yang enggan mengajarkan menulis puisi, karena menulis puisi dianggap sulit serta juga membutuhkan keterampilan dan latihan. Penyampaian materi menulis puisi diajarkan hanya untuk memenuhi target kurikulum. Mereka belum bisa melakukan seperti yang dikemukakan Valentine dalam Tomkins dan Hoskisson, (1999: 411) bahwa siswa dapat membuat puisi dengan jalan mencurahkan ide, bentuk-bentuk puisi, rima, irama, dan aturan- aturan dalam menulis puisi. Hal ini antara lain disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang kurang menarik, menjemukan, dan dianggap sebagai suatu beban bagi siswa. Kendala yang dihadapi siswa tersebut ditandai dengan (1) siswa kesulitan menemukan ide; (2) siswa kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosa kata; dan (3) siswa kesulitan menulis puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah.

Rendahnya kemampuan mengapresiasi sastra pada siswa, khususnya menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pada siswa Kelas V SD Negeri II Gambirmanis yang jumlah siswanya 19 terdiri 8 Pa dan 11 Pi 63,16% dari jumlah siswa, nilai apresiasi sastra

utamanya menulis puisi masih dibawah KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal ), sedangkan KKM-nya adalah 65.

Melihat kenyataan tentang pembelajaran menulis puisi yang belum memenuhi harapan tersebut, perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menulis puisi di SD Kelas Tinggi. Dalam hal ini diperlukan suatu model pembelajaran yang mendekatkan siswa akan objek yang autentik yang mereka temui di masyarakat. Model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instruction*). Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kerangka kerja teoritik konstruktivisme. Konstruktivisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, melainkan siswa harus mengkonsumsi pengetahuan di benak mereka sendiri. Pandangan konstruktivisme mengharapkan siswa semakin aktif memperhatikan lingkungan (belajar dengan lingkungannya). Semakin banyak pengetahuan yang terkonstruksi pada benak mereka, semakin banyak pula ide yang akan dicurahkan. Namun seringkali dalam suatu pembelajaran siswa hanyalah sebagai objek penderita yang harus menghafal sekaligus memahami serentetan pokok bahasan yang disajikan guru secara abstrak.

*Problem Based Instruction* (PBM) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki

ketrampilan untuk memecahkan masalah (Kamdi, 2007: 77). PBM atau pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Sedangkan prinsip-prinsip konstruktivisme yang diterapkan dalam proses belajar-mengajar adalah pengetahuan dibangun oleh siswa, pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke murid kecuali hanya dengan keaktifan murid itu sendiri, murid aktif mengonstruksi secara terus menerus sehingga terjadi perubahan konsep ilmiah, guru sekedar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi berjalan lancar, mencari dan menilai pendapat siswa, dan menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa.

Pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem-Based Instruction*) merupakan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis, sebab disini guru berperan sebagai penyaji, penanya, mengadakan dialog, pemberi fasilitas penelitian, menyiapkan dukungan dan dorongan yang dapat meningkatkan pertumbuhan inkuiri dan intelektual peserta didik (Abbas, 2004;834). Menurut Nasution (2000;33) prinsip utama pendekatan konstruktivis adalah pengetahuan tidak diterima secara pasif, tetapi dibangun secara aktif oleh individu.

Pembelajaran yang dimulai dengan suatu masalah, apalagi kalau masalah tersebut bersifat kontekstual, maka dapat terjadi ketidaksetimbangan kognitif pada diri siswa. yang dapat mendorong rasa ingin tahu, sehingga memunculkan bermacam-macam pertanyaan disekitar masalah seperti “apa yang dimaksud dengan....”, “mengapa bisa terjadi....”, “bagaimana cara mengetahuinya...” dan seterusnya. Bila pertanyaan-pertanyaan tersebut telah muncul dalam diri pelajar Siswa maka motivasi intrinsik mereka untuk belajar akan tumbuh. Pada kondisi tersebut diperlukan peran guru sebagai fasilitator mengarahkan siswa tentang “konsep apa yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah”, “apa yang harus dilakukan” atau “bagaimana melakukannya” dan seterusnya. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi.

Dengan penggunaan metode tersebut diharapkan dapat (1) mengarahkan siswa dalam menemukan ide puisi yang berasal dari dirinya sendiri atau hal-hal yang berada di sekitarnya, (2) membantu siswa memperkaya perbendaharaan kosa kata, dan(3) membimbing siswa dalam melaksanakan tahap-tahap menulis puisi.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang dan hasil analisis, diatas peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penulisan puisi pada siswa SDN II Gambirmanis sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan menulis puisi pada siswa SDN II Gambirmanis.
2. Rendahnya kemampuan siswa SD dalam mengapresiasi sastra.
3. Penyajian pembelajaran yang monoton yaitu menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa tidak termotivasi, dan kurang menarik
4. Pembelajaran menulis puisi yang belum memenuhi harapan sehingga prestasi belajar siswa dibawah KKM.

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kemampuan siswa menulis puisi, pada siswa SDN 2 Gambirmanis
2. Penyajian pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak termotivasi dan kurang menarik.
3. Pembelajaran menulis puisi yang belum memenuhi harapan sehingga prestasi belajar siswa dibawah KKM.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan model berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 2 Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri Tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah perubahan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 2 Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri

Tahun pelajaran 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 2 Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instruction*)
2. Menentukan perubahan perilaku belajar siswa kelas V SDN 2 Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri Tahun pelajaran 2015/2016?

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi siswa ;  
Meningkatkan kemampuan menulis puisi yang berasal dari pengembangan ide-ide yang dimiliki.
2. Manfaat bagi guru.  
Meningkatkan kemampuan guru dengan pertimbangan empiris untuk memilih metode berbasis masalah dalam pembelajaran menulis puisi sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi
3. Manfaat bagi Kepala Sekolah.  
Memberikan dorongan dan memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan mengajar yang aktif, efektif, kreatif, efisien dan menyenangkan.

#### 4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pembandingan dan pertimbangan dalam menentukan topik, fokus atau latar penelitian yang akan dilakukan

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Simpulan hasil penelitian menunjukkan: (1) penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, baik dari segi proses maupun dari segi produk pada tahap penemuan ide, penulisan, dan penyajian terlihat adanya peningkatan nilai disetiap tahapan (2) penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat merubah perilaku belajar siswa lebih kreatif. Dari segi proses, pembelajaran menulis puisi pada tahap penemuan ide dapat meningkatkan ini terbukti motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa menjadi bersemangat dan aktif mengikuti setiap langkah kegiatan pembelajaran, kreativitas dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, keantusiasan dan kreativitas siswa dalam menemukan sendiri ide puisi yang bersumber dari pengamatan. Dari segi produk, penerapan model ini pada tahap penemuan ide dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam: memahami unsur-unsur dan pola penulisan puisi deskriptif, menemukan ide yang berasal dari pengamatan, dan mendeskripsikan objek pengamatan sesuai dengan pola puisi yang dipilih. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa proses kegiatan peningkatan siswa menulis puisi baik pada tahap penemuan ide, penulisan dan penyajian sudah berhasil. Melalui tindakan tersebut siswa tidak lagi mengalami kesulitan menulis puisi.



## **B. Implikasi**

Penelitian tindakan kelas yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN II Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka diharapkan penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan di dalam pembelajaran, khususnya menulis puisi. Dengan penerapan metode ini terbukti bahwa dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa bersemangat dalam belajar dan aktif terhadap pembelajaran menulis puisi.

Kemampuan siswa, khususnya dalam menulis puisi hendaknya senantiasa dilatih terus menerus. Pelatihan yang rutin, akan dapat membangkitkan siswa dalam mengapresiasi sastra khususnya menulis puisi-puisi. Guru harus dapat menjadi mediator untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa tersebut. Oleh karena itu, guru harus dapat mengupayakan hal-hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Salah satu upaya guru yaitu mendatangkan model sebagai penulis puisi yang dapat diamati, ditiru, dan menjadi gambaran langsung bagi siswa tentang cara menulis puisi yang baik

Dalam penelitian ini diberikan suatu gambaran bahwa keberhasilan suatu pembelajaran bergantung dari beberapa factor. Faktor

yang paling menentukan adalah berasal dari guru. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa, akibat dari kurangnya guru dalam memvariasikan metode yang dipakai dalam pembelajaran. Guru cenderung konvensional, menyampaikan materi dengan ceramah, dan tidak melibatkan siswa. Seharusnya guru dapat menggunakan teknik atau metode untuk mengembangkan materi ajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan model berbasis masalah ini.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran adalah dari siswa. Siswa tidak memiliki ketertarikan dan tidak memiliki motivasi dalam belajar menulis puisi. Siswa menganggap bahwa puisi itu sulit, dan hanya anak yang berbakat saja yang bisa. Sehingga mereka pasif dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk itulah peranan guru dalam memotivasi siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran.

Dua faktor di atas, tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain karena keduanya saling mendukung. Oleh karena itu, harus diupayakan secara maksimal agar semua faktor dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar lebih hidup dan berjalan dengan lancar dan dalam suasana yang menyenangkan.

### **C. Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran menulis puisi dengan model Problem Based Instruction (Pembelajaran Berbasis Masalah), sebagai berikut:

### 1. Untuk Guru

- a. Guru perlu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi karya sastra utamanya puisi. Agar anak lebih termotivasi dalam belajarnya, tidak bosan, tertarik dengan mata pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya, maka guru hendaknya lebih memvariasikan metode pembelajaran.
- b. Guru hendaknya senantiasa melakukan penilaian, baik penilaian unjuk kerja maupun penilaian proses. Penilaian itu tidak boleh dipilih-pilih apakah nantinya materi itu dikeluarkan di US (Ujian Sekolah ) atau tidak. Karena berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) siswa dituntut untuk tuntas dalam setiap kompetensi dasar.
- c. Dalam setiap pembelajaran hendaknya guru lebih sering melibatkan siswa. Kedudukan siswa dalam pembelajaran ini adalah sebagai subjek dan bukan sebagai objek. Salah satu cara untuk dapat melibatkan siswa dengan cara diskusi kelompok.
- d. Guru hendaknya dapat menumbuh kembangkan rasa percaya diri terhadap siswa. Sehingga siswa lebih berani khususnya yang berkaitan dengan penugasan unjuk kerja. Demikian juga guru, harus lebih percaya diri bila menjadi contoh/model yang ditiru oleh siswa.

### Untuk Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pembelajaran khususnya yang terkait dengan menulis puisi.

b. Kepala sekolah hendaknya perlu memperhatikan pembelajaran bahasa Indonesia terutama aspek-aspek yang berbobot misalnya kemampuan menulis atau kemampuan membaca , meskipun aspek ini bukan termasuk tataran materi dalam daftar ujian akhir sekolah (UN atau UAS) baik berupa praktik maupun tulis.

### 3. Dinas pendidikan

a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan model-model pembelajaran untuk peningkatan profesionalisme guru, khususnya pelatihan penulisan puisi.

b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya rutin menyelenggarakan kompetisi/perlombaan menulis puisi setiap tahunnya. Perlombaan itu tidak hanya diperuntukkan siswa, tetapi juga guru. Selama ini belum pernah ada perlombaan menulis puisi khusus untuk guru.

### 4. Bagi peneliti yang berikutnya

Untuk peneliti yang selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dengan teknik atau metode yang sama ataupun berbeda hendaklah mempersiapkan segala sesuatu dengan maksimal, maka hasilnya pun akan maksimal juga. Dan untuk materi yang sama terlebih dahulu untuk memperkenalkan aspek –aspek dalam menulis puisi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin.1999. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anton M. Moeliono. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Brown, Gillian dan George Yule.1996. *Analisis Wacana (Discourse Analysis)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- B. Rahmanto. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dick Hartoko dan Rahmanto.1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Efendi S. 1999. *Paduan Bahasa Indonesia yang Baik dan yang Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Ellis, Arthur. 1999. *Elementary Language Art Instruction* . New Jersey: Englewood Cliffs.
- Gorys Keraf, 1979. *Komposisi*, Jakarta : Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1979. *Diksi dan Gaya Bahasa* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Gulo W. 2002. *Metodologi penelitian* . Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamzah B.Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Gorontalo : Bumi Aksara.
- Hasanuddin, W.S. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak* . Bandung: Angkasa.
- Herman J. Waluyo. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi* . Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi* . Salatiga: Widya Sari.
- Ida Bagus Putrayasa. 2006. *Tata kalimat Bahasa Indonesia*. Singaraja: Aditama.
- Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto A.Sayuti. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kennedy, X.J. 1971. *An Introduction to Poetry* . Boston: Little, Bronw and Company
- Kusno Budi Santosa, 1990. *Problematika Bahasa Indonesia Sebuah Analisis Praktis Bahasa Baku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Luxemburg, Jan Van, Mieke Bal, Willem G Westeijun. 1986. Pengantar *Ilmu Sastra (edisi terjemahan oleh Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.
- Martini Yasmin, 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Mursal Esten. 1992. *Memahami Puisi . Bandung*: Angkasa Bandung.
- Mulyasa E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati Yeti. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Univeritas Terbuka.
- Jurnal Bahasa & Pengajarannya, Tahun 3, Nomor 4 April 2003* ISSN 1412-1980, Tim Pengembang Bahasa & Pengajarannya: Fakultas Bahasa dan Seni – UNNESA.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 . Jakarta*: Gramedia Widia Sarana.
- Rachmad Djoko Pradopo. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rochiati Wiriaatmadja, 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas . Bandung*.
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.